

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 5, Agustus 2023, Halaman 57-61
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986/7002)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8239169>

Pemberdayaan Kader Pada Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang Tahun 2022

Desy Setiawati¹, Kharisma Virgian², Suprida³, Rohaya⁴

¹²³⁴Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang

*Email: DesySetiawati.98@gmail.com

Abstrak

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa bawah lima tahun (balita), karena masa ini merupakan periode pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa balita, anak mengalami tumbuh kembang yang pesat dan sering disebut sebagai periode emas (*golden period*) sekaligus periode kritis (*critical period*). Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil riset dari kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 tentang pengaruh kelas ibu balita terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang gizi anak usia 12-24 bulan. Jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa kegiatan pelatihan kelas ibu balita kepada kader di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang. Target dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan kader tentang kelas ibu balita, yang diukur melalui Kuesioner dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Pelaksanaan PKM berjalan dengan lancar, berkat kerjasama dan dukungan dari mitra. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 15 kader yang ada di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang. Pengetahuan kader meningkat setelah mengikuti pelatihan kelas ibu balita. Sebelum mengikuti pelatihan Kelas Ibu Balita, 73,3% kader masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang Kelas Ibu Balita. Setelah mengikuti pelatihan Kelas Ibu Balita, 93,3% kader sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang Kelas Ibu Balita.

Kata kunci: *Kelas Ibu Balita, Kader, Pengetahuan*

PENDAHULUAN

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa bawah lima tahun (balita), karena masa ini merupakan periode pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa balita, anak mengalami tumbuh kembang yang pesat dan sering disebut sebagai periode emas (*golden period*) sekaligus periode kritis (*critical period*).

United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) menyatakan bahwa angka kematian balita disebabkan berbagai faktor, yaitu nutrisi, pengetahuan kesehatan ibu, tingkat imunisasi, dehidrasi, ketersediaan layanan kesehatan ibu dan anak, pendapatan keluarga, ketersediaan pangan dalam keluarga, ketersediaan air bersih, sanitasi yang baik serta kesehatan lingkungan anak secara keseluruhan.

Beberapa data yang menunjukkan tentang permasalahan pada balita diantaranya permasalahan yang dihadapi ibu pada saat menyusui akan memiliki dampak yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Ibu tidak dapat memberikan ASI yang cukup dan optimal bagi bayinya. Bayi tidak akan mendapatkan ASI Eksklusif dan nutrisi yang cukup. Berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, di Indonesia anak umur 0-1 bulan yang tidak mendapatkan ASI sebesar 7,7%, usia 2-3 bulan yang tidak mendapatkan ASI yaitu 13,2% dan pada usia 4-5 bulan sebesar 14,7% (Kemenkes RI, 2017).

Angka cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif di provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 60,36% (Kemenkes RI, 2017). Dan cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk kota Palembang tahun 2017 sebesar 72,76%. Angka ini masih jauh dari target nasional untuk ASI Eksklusif sebesar 80%. (Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017).

Prevalensi balita pendek (*stunting*) dan balita kurus (*wasting*) di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Data tahun 2013 prevalensi balita pendek (*stunting*) adalah 37,2%, yang berarti terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2010 (35,6%) dan 2007 (36,8%). Prevalensi balita kurus (*wasting*) di Indonesia menurun dari 13,6% pada tahun 2007 menjadi 12,1 persen pada tahun 2013, tetapi angka ini masih dikategorikan tinggi ($\geq 10\%$).

Prevalensi status gizi balita di Sumatera Selatan tahun 2013 yaitu 18,3% *underweight*, 36,7% *stunting*, 12,3% *wasting*. Angka tersebut menunjukkan bahwa prevalensi gizi balita di Sumatera Selatan belum mencapai sasaran. Kasus Balita (Baduta) dengan Status Gizi bawah garis merah (BGM) di kota Palembang tahun 2017 sebanyak 404 balita. (Dinkes Kota Palembang, 2017).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Informasi, pendidikan dan komunikasi tentang gizi yang diberikan kepada orang tua dapat meningkatkan pengetahuan ibu. Tenaga kesehatan mempunyai peranan dalam mempromosikan pengetahuan kepada orang tua tentang nutrisi yang sehat untuk balita termasuk mengoreksi kebiasaan-kebiasaan orang tua yang salah dalam menyiapkan makanan untuk balitanya.

Kelas ibu balita merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengetahuan kepada ibu tentang kesehatan balitanya meliputi informasi tentang gizi, tumbuh kembang dan kesehatan balita. Kelas ibu balita adalah suatu aktifitas belajar kelompok dalam kelas dengan anggota beberapa ibu yang mempunyai anak balita (usia 0-5 tahun) di bawah bimbingan satu atau beberapa fasilitator (pengajar) dengan memakai buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) sebagai alat pembelajaran. Tujuan kelas ibu balita adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang kesehatan balita, gizi dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga terwujud tumbuh kembang balita yang optimal dan dapat mengurangi resiko kesakitan dan kematian pada anak.

Hasil studi Lutviana menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan tingkat pendapatan dengan status gizi balita. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan maka penilaian terhadap makanan semakin baik. Pengetahuan tentang gizi memungkinkan seseorang memilih dan mempertahankan pola makan berdasarkan prinsip ilmu gizi.

Kelas ibu balita dirancang dengan metode belajar partisipatif dimana para ibu tidak dipandang sebagai murid, melainkan sebagai warga belajar. Dalam prakteknya para ibu didorong untuk belajar dari pengalaman sesama, sementara fasilitator berperan sebagai pengarah kepada pengetahuan yang benar. Diskusi akan mengantarkan ibu pada pengetahuan baru berupa pemahaman mengenai apa yang harus diubah, dipertahankan atau dikembangkan dalam mengasuh dan menjaga kesehatan anak. Hasil Studi Setiawati menyatakan bahwa ada hubungan antara kelas ibu balita dengan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu. Namun dalam pelaksanaannya, penerapan kelas ibu balita tidak berjalan baik di beberapa tempat dikarenakan banyak hal, diantaranya tempat dan sarana yang kurang memadai, pelaksanaan kelas ibu balita yang dilakukan bersamaan dengan posyandu sehingga pelaksanaan kegiatan kelas ibu balita tidak efektif, pemberian materi hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga kegiatan menjadi kurang menyenangkan, kesulitan ibu untuk datang ke kelas ibu balita karena harus mengasuh anak, serta ibu-ibu yang bekerja yang tidak bisa datang ke kelas ibu balita yang telah dijadwalkan.

Kader kesehatan merupakan salah satu ujung tombak dalam upaya promosi kesehatan. Diharapkan kader dapat mendapatkan informasi yang lengkap tentang kelas ibu balita kepada ibu-ibu balita. Kader juga diharapkan dapat berperan aktif dalam proses persiapan dan pelaksanaan kelas ibu balita.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil riset dari kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 tentang “Pengaruh Kelas Ibu Balita Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Tentang Gizi Anak Usia 12-24 Bulan Tahun 2016”.Kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2022 dalam bentuk kegiatan Pemberdayaan Kader Pada Kelas Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang RatuPalembangTahun 2022.

METODE PELAKSANAAN

Skema Pengabdian Kepada Masyarakat Jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pemberdayaan kader pada kelas ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang. Alur kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah :



Gambar 1 : Alur Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

Mitra dalam kegiatanProgram Kemitraan Masyarakat ini adalah kader-kader yang berada di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang. Lokasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang yang beralamat di Jalan Letnan Murod Palembang. Jangka waktu pelaksanaan kegiatan selama 10 bulan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah suatu kegiatan institusi yang dilaksanakan dosen sebagai salah satu bentuk dharma atau tugas pokok Perguruan Tinggi, disamping Dharma Pendidikan dan Dharma Penelitian sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilaksanakan dalam bentuk Pendidikan Kesehatan, Pelatihan, Pelayanan/Penerapan hasil penelitian atau dalam bentuk lain sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan adanya kesatuan dan rasa saling membutuhkan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok tim Dosen dan mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang ini adalah kegiatan pelatihan Kelas Ibu Balita kepada kader di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan setelah melalui persiapan yang dimulai dari perizinan survey pendahuluan, dan persiapan alat serta bahan yang akan

digunakan dalam kegiatan ini. Perizinan dan survey telah dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang sejak bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 15 kader yang ada di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang.

Sebelum dan sesudah pelaksanaan Kelas Ibu Balita, pengetahuan kader tentang kelas ibu balita diukur melalui Kuesioner dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Pengetahuan kader tentang Kelas Ibu Balita dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pengetahuan Sebelum Pelatihan Kelas Ibu Balita

Pengetahuan	N	%
Kurang	11	73,3
Baik	4	26,7
Total	15	100

Dari Tabel 1 diketahui bahwa sebelum mengikuti pelatihan, 73,3% kader masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang Kelas Ibu Balita.

Tabel 2. Pengetahuan Setelah Pelatihan Kelas Ibu Balita

Pengetahuan	N	%
Kurang	1	6,7
Baik	14	93,3
Total	15	100

Dari Tabel 2 diketahui bahwa dari 15 kader yang telah mengikuti pelatihan Kelas Ibu Balita, 93,3% kader sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang Kelas Ibu Balita.

KESIMPULAN

Pelatihan Kelas Ibu Balita pada kader meningkatkan pengetahuan kader tentang Kelas Ibu Balita. Kepada Kader untuk berperan aktif dalam pelaksanaan Kelas Ibu Balita. Kepada Puskesmas untuk melibatkan kader dalam pelaksanaan Kelas Ibu Balita.

Referensi

- Mardiono, Sasono; Saputra, Andre Utama. Penyuluhan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Obat Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang 2022. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2022, 2.4: 428-433.
- Saputra, Andre Utama; Mardiono, Sasono. Hubungan Pengetahuan Antara Keluarga Dan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan*, 2022, 11.2.
- Tanjung, A. I., Mardiono, S., & Saputra, A. U. (2023). Pendidikan Kesehatan Senam Bugar Dalam Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Rsud Kayuagung Tahun 2023. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4).
- Ariyani, N. Y., Saputra, M. K. N. A. U., Kep, M., & Adab, P. *Buku Ajar Praktik Lab Keperawatan Keluarga*. Penerbit Adab.
- Saputra, Ns Andre Utama, Et Al. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Ii*. Penerbit Adab.
- Fatrinda, Ns Dedi, Et Al. *Asuhan Keperawatan Keluarga Dan Komunitas: Upaya Pencegahan Kanker Payudara Anak Usia Remaja*. Penerbit Adab, 2022..
- Saputra, Ns Andre Utama, Et Al. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Ii*. Penerbit Adab.
- Mardiono, Sasono; Tanjung, Arif Irgan; Saputra, Andre Utama. Pengaruh Senam Bugar Lansia Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Tahun 2023. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2023, 1.6.

- Saputra, Andre Utama; Ariyani, Yulinda; Dewi, Putri. Faktor Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Fisik Dan Kebiasaan Keluarga Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd). *Jurnal'aisyiyah Medika*, 2023, 8.2.
- Saputra, Andre Utama, Budhi Mulyadi, and Banowo Sri Banowo. "Systematic review: efektivitas beberapa metode pendidikan kesehatan program pencegahan kanker payudara terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan remaja tentang sadari." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 9.2 (2021): 365-380.
- Saputra, Andre Tri, and Nugroho Eko Budiyo. "Penerapan Teknologi Augmented Reality Pada Katalog Mebel Kompas Jati Jepara Berbasis Android." *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak* 1.2 (2019).
- Syahputra, M. A. (2018). *Pemanfaatan Aplikasi Situng Pindai Terhadap Informasi Terbaru Perhitungan Suara Pada Pemilukada 2015 Di Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Baroroh, I., Jannah, M., & Meikawati, P. R.(2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggol Kota Pekalongan. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 6(2), 212–217. <https://doi.org/10.30591/siklus.v6i2.579>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017. Palembang
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012. Palembang
- Kholid A. Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media Dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers; 2012.
- Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta, 2012.
- Nurlinda. Gizi Dalam Siklus Daur Kehidupan Seri Baduta (Untuk Anak 1-2 tahun). Jakarta: Penerbit Andi; 2013.
- Patwari A. Millenium Development Goals And Child Undernutrition. *Indian Pediatrics*. 2013;50.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Risyanti B. Perbandingan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang perawatan kehamilan pada ibu hamil yang telah mengikuti dan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil. Bandung: Padjadjaran; 2013
- Saiprasad Bhavsar MH, Rajan Kulkarni. Maternal and Environmental Factors Affecting The Nutritional Status Of Children In Mumbai Urban Slum. *International Journal of Scientific and Research Publications*. 2012;2(11).
- Smith LR, Chadwick P, Radley D, et al. Assessing The Short-Term Outcomes Of A Community-Based Intervention For Overweight And Obese Children : The MEND 5-7 Programme. *BMJ*. 2013
- Spronk I, Kullen C, Burdon C, et.al. (2014). Relationship between Nutrition, Knowledge and Dietary Intake. *British Journal of Nutrition*, Volume 111, Issue 10, 28 May 2014 , pp.1713-1726.
- Tinah. Pengaruh Pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi. Boyolali
- Worsley A. (2012). Nutrition Knowledge and Food Consumption: Can Nutrition Knowledge Change Food Behaviour?. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, Volume 11, Issue S3, December 2012, Pages S579-S585.